

ABSTRAK

STUDI POPULASI SIAMANG (*Symphalangus syndactylus*) DI HUTAN LINDUNG REGISTER 25 PEMATANG TANGGANG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

NUR LUTFIATUZ ZAHRA

Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) merupakan salah satu primata yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999. Keberadaan siamang sangat berperan penting dalam ekosistem hutan, selain itu berperan sebagai polinator dan penyebar biji tumbuh-tumbuhan. Meningkatnya alih fungsi lahan menjadi lahan perkebunan dan pertanian mengakibatkan penyebaran populasi siamang menjadi menurun. Hutan Lindung Register 25 Pematang Tanggang Kabupaten Tanggamus berbatasan dengan Hkm, sehingga rentan mengalami alih fungsi lahan yang memungkinkan populasi siamang semakin menurun. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ukuran kelompok, susunan komposisi umur, rasio seksual dan mengetahui kondisi habitat di hutan lindung Register 25 Pematang Tanggang. Metode yang digunakan adalah area terkonsentrasi dengan 3 areal pengamatan. Pengamatan dilakukan selama 30 hari efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok siamang yang dijumpai di lokasi penelitian berjumlah 3 kelompok/7 individu. Distribusi kelas umur pada individu fase dewasa siamang berjumlah 6 individu, fase remaja

berjumlah 1 individu dan fase bayi tidak dijumpai dalam kelompok ini. Nilai rasio seksual pada kelas umur fase dewasa yaitu 1:1 dan pada kelas umur fase remaja 1:0. Menurut masyarakat siamang tidak mengganggu aktivitas manusia sehingga tidak akan diburu dan kondisi habitatnya masih memadai untuk populasi siamang.

Kata kunci : hutan lindung, populasi, siamang.

ABSTRACT

STUDY POPULATION OF SIAMANG (*Symphalangus syndactylus*) IN PROTECTED FOREST REGISTER 25 PEMATANG TANGGANG TANGGAMUS REGENCY

By

NUR LUTFIATUZ ZAHRA

Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) was the primates that protected by government regulation of Republic Indonesia number 7 in 1999. The existence of the siamang was important role in forest as pollinator and seed dispersers. Conversion land has increased into plantations and agriculture so that siamang population became decreased. Protected forest on Register 25 Pematang Tanggang Tanggamus Regency was bordered by community forest, thus vulnerable to land use that siamang population became decreased. The aimed of the research was to find the size of the group, the composition of age, the sexual ratio and the habitat of siamang in protected forest Register 25 Pematang Tanggang. The method used an area concentrated in 3 areal observation. Observations were 30 days effective. The results of this research showed that the Group of siamang found about 3 groups/7 individuals. The distribution of age classes in the individual adult phase of siamang about 6 individuals, adolescent phase about 1 individual and baby phase not found in this group. The sex ratio value in the adult age class phase was 1:1 and at adolescent age class phase was

1:0. According to siamang society does not interfere with human activities so that not harm for them and their habitat was quite adequate for a population of siamang.

Keywords: protected forest, population, siamang.